

MEMBUKA RAHASIA ALLAH, BERDASARKAN APA,
ALLAH MENCIPTAKAN MANUSIA
DENGAN KEINGINANNYA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
29 Agustus 2021

**MEMBUKA RAHASIA ALLAH, BERDASARKAN APA, ALLAH MENCIPTAKAN MANUSIA
DENGAN KEINGINANNYA**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah, berdasarkan apa, Allah menciptakan manusia dengan keinginannya, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang, berdasarkan apa, Allah menciptakan manusia dengan keinginannya, dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang berdasarkan apa, Allah menciptakan manusia dengan keinginannya yaitu ayat-ayat:

"Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu seorang rasulpun dan tidak seorang nabi, melainkan apabila ia mempunyai sesuatu keinginan, syaitanpun memasukkan godaan-godaan terhadap keinginan itu, Allah menghilangkan apa yang dimasukkan oleh syaitan itu, dan Allah menguatkan ayat-ayat- Nya. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana, (Al Hajj : 22: 52)

"Dan adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari keinginan hawa nafsunya, (An Naazi'aat: 79: 40)

"...Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan nafsumu, karena itu Allah mengampuni kamu dan memberi ma'af kepadamu. Maka sekarang campurilah mereka dan ikutilah apa yang telah ditetapkan Allah untukmu...(Al Baqarah 2: 187)

"Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat." (An Nuur : 24: 30)

"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal. (Al Hujuraat: 49: 13)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang berdasarkan apa, Allah menciptakan manusia dengan keinginannya penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese Allah menciptakan manusia dengan keinginannya adalah untuk berkembang menjadi keluarga, masyarakat dan bangsa dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic

acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

APA ITU KEINGINAN

Sekarang, mari kita terus untuk memusatkan fikiran guna memecahkan rahasia yang terkandung dibalik ayat: ***"...Kami tidak mengutus sebelum kamu seorang rasulpun dan tidak seorang nabi, melainkan apabila ia mempunyai sesuatu keinginan, syaitanpun memasukkan godaan-godaan terhadap keinginan itu, Allah menghilangkan apa yang dimasukkan oleh syaitan itu...(Al Hajj : 22: 52)***

Ternyata, Allah telah menciptakan manusia dan ***"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** dimana melalui ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** lahirlah keinginan.

Nah, **keinginan** inilah, yang menjadi sumber untuk manusia hidup dan berkembang.

IBLIS DAN SYAITAN BERUSAHA UNTUK MEMPENGARUHI KEINGINAN MANUSIA

Sekarang kita gali rahasia dibalik ayat: ***"...apabila ia mempunyai sesuatu keinginan, syaitanpun memasukkan godaan-godaan terhadap keinginan itu, Allah menghilangkan apa yang dimasukkan oleh syaitan itu...(Al Hajj : 22: 52)***

Ternyata, iblis dan syaitan mengetahui bahwa Allah telah menciptakan manusia melalui ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** yang melahirkan keinginan manusia.

Melalui keinginan manusia ini iblis dan syaitan terus berusaha untuk mempengaruhi manusia.

Tetapi tentu saja Allah ***"...Allah menghilangkan apa yang dimasukkan oleh syaitan itu...(Al Hajj : 22: 52)***

DENGAN ADANNYA KEINGINAN, MANUSIA BERKEMBANG MEMBANGUN KELUARGA, MASYARAKAT DAN BANGSA

Nah sekarang, karena dengan adanya keinginan manusia inilah, manusia berkembang, membangun keluarga, masyarakat dan bangsa. Tanpa adanya keinginan manusia, maka tidak akan mungkin manusia hidup dan berkembang.

Tentu saja, keinginan yang tidak dipengaruhi oleh pengaruh iblis dan syaitan inilah yang akan

membangun keluarga, masyarakat dan bangsa yang sesuai dengan apa yang telah digariskan oleh Allah.

Kita bongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal...(Al Hujuraat: 49: 13)**

Nah, ternyata dengan adanya keinginan manusia, maka lahirlah **"...bangsa dan...suku...(Al Hujuraat: 49: 13)**

ALLAH MENGETAHUI KEINGINAN MANUSIA, MAKA ALLAH MEMAAFKAN MANUSIA

Nah, kita bongkar terus rahasia dibalik ayat: **"...Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan nafsumu, karena itu Allah mengampuni kamu dan memberi ma'af kepadamu. Maka sekarang campurilah mereka dan ikutilah apa yang telah ditetapkan Allah untukmu...(Al Baqarah 2: 187)**

Ternyata, Allah mengampuni manusia yang ada keinginan dengan istrinya di waktu malam pada bulan puasa.

Mengapa Allah mengampuni manusia yang punya keinginan dengan istrinya pada malam bulan puasa?

Jawabannya adalah

Ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan nafsumu...(Al Baqarah 2: 187)**

Sekarang terbongkarlah sudah rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan nafsumu, karena itu Allah mengampuni kamu dan memberi ma'af kepadamu...(Al Baqarah 2: 187)** dan ayat: **"...syaitanpun memasukkan godaan-godaan terhadap keinginan itu, Allah menghilangkan apa yang dimasukkan oleh syaitan itu...(Al Hajj : 22: 52)**

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"...Kami tidak mengutus sebelum kamu seorang rasulpun dan tidak seorang nabi, melainkan apabila ia mempunyai sesuatu keinginan, syaitanpun memasukkan godaan-godaan terhadap keinginan itu, Allah menghilangkan apa yang dimasukkan oleh syaitan itu...(Al Hajj : 22: 52)**

Ternyata, Allah telah menciptakan manusia dan **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)** dimana melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** lahirlah keinginan.

Nah, **keinginan** inilah, yang menjadi sumber untuk manusia hidup dan berkembang.

Sekarang kita gali rahasia dibalik ayat: **"...apabila ia mempunyai sesuatu keinginan, syaitanpun memasukkan godaan-godaan terhadap keinginan itu, Allah menghilangkan apa yang dimasukkan oleh syaitan itu...(Al Hajj : 22: 52)**

Ternyata, iblis dan syaitan mengetahui bahwa Allah telah menciptakan manusia melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang melahirkan keinginan manusia.

Melalui keinginan manusia ini iblis dan syaitan terus berusaha untuk mempengaruhi manusia.

Tetapi tentu saja Allah **"...Allah menghilangkan apa yang dimasukkan oleh syaitan itu...(Al Hajj : 22: 52)**

Nah sekarang, karena dengan adanya keinginan manusia inilah, manusia berkembang, membangun keluarga, masyarakat dan bangsa. Tanpa adanya keinginan manusia, maka tidak akan mungkin manusia hidup dan berkembang.

Tentu saja, keinginan yang tidak dipengaruhi oleh pengaruh iblis dan syaitan inilah yang akan membangun keluarga, masyarakat dan bangsa yang sesuai dengan apa yang telah digariskan oleh Allah.

Kita bongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal...(Al Hujuraat: 49: 13)**

Nah, ternyata dengan adanya keinginan manusia, maka lahirlah **"...bangsa dan...suku...(Al Hujuraat: 49: 13)**

Nah, kita bongkar terus rahasia dibalik ayat: **"...Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan nafsumu, karena itu Allah mengampuni kamu dan memberi ma'af kepadamu. Maka sekarang campurilah mereka dan ikutilah apa yang telah ditetapkan Allah untukmu...(Al Baqarah 2: 187)**

Ternyata, Allah mengampuni manusia yang ada keinginan dengan istrinya di waktu malam pada bulan puasa.

Mengapa Allah mengampuni manusia yang punya keinginan dengan istrinya pada malam bulan puasa?

Jawabannya adalah

Ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan nafsumu...(Al Baqarah 2: 187)**

Sekarang terbongkarlah sudah rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan nafsumu, karena itu Allah mengampuni kamu dan memberi ma'af kepadamu...(Al Baqarah 2: 187)** dan ayat: **"...syaitanpun memasukkan godaan-godaan terhadap keinginan itu, Allah menghilangkan apa yang dimasukkan oleh syaitan itu...(Al Hajj : 22: 52)**

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se